

**HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS IV SDNEGERI SALEKOWA KECAMATAN
SANROBONE KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
NURWAHIDAH. BASIR
10540 8953 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2017**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NURWAHIDAH BASIR**, NIM **10540 8953 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

19 Rabiul Awal 1439 H
Makassar, 08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Dra. Hj. Muliani Azis, M.Si.** (.....)
 2. **Dra. Hj. Muliani Samad, M.Si.** (.....)
 3. **Drs. H. Hamzah HS., M.M.** (.....)
 4. **Dra. Hj. Rahmiah B., M.Si.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **NURWAHIDAH BASIR**
NIM : 10540 8953 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Hubungan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar
Siswa Kelas IV SD Negeri Salekowa Kecamatan
Santobone Kabupaten Takalar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Hamzah HS., M.M.

Pembimbing II

Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM 860 934

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

NBM : 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Judul : **"Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salekowa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar"**.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nurwahidah Basir

NIM : 10540 8953 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2017

Yang membuat pernyataan

Nurwahidah Basir
Nim: 10540 8953 13

Diketahui Oleh:

Pembimbing I

Drs H. Hamzah HS, MM

Pembimbing II

Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I



SURAT PERJANJIAN

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2014

Yang membuat perjanjian

Nurwahidah Basir

Nim: 10540 8953 13

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap”.

(terjemahan Q.S. Al Insyirah : 6-8)

“Tidak ada yang tidak mungkin jika kita mampu berusaha dan tidak mudah berpatah semangat, akankah lebih indah jika selalu dibarengi dengan berikhtiar dan berdo’a untuk mencapai suatu tujuan yang diridhoi ALLAH”

(Penulis)

“Kupersembahkan karya sederhana ku ini sebagai ungkapan rasa cinta, rasa hormat dan banggaku sebagai seorang anak yang selalu mendapatkan segala pengorbanan dan kasih sayang ayahanda dan ibundaku, saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa memberikan motivasi dan selalu mendoakanku. Serta sahabat-sahabatku yang selalu menemaniku disaat suka maupun duka”.

ABSTRAK

NurwahidahBasir. 2017. Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas IV SD Negeri Salekowa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Bapak H. Hamzah dan Bapak H. M. Arsyad.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar murid kelas IV di SD Negeri Salekowa, bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan guru pada kelas IV dan bagaimana prestasi belajar murid setelah mengikuti pembelajaran pada kelas IV tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SD Negeri Salekowa Kec.Sanrobone Kab. Takalar, yang berjumlah sebanyak 22 siswa, yang dimana 10 laki-laki dan 12 perempuan. Untuk mengumpulkan data maka penulis menggunakan teknik kuisisioner, dokumentasi dan observasi. Kuisisioner atau angket diberikan kepada siswa yang dijadikan respondenya itu seluruh siswa kelas IV dan teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis "*product moment*".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 24,2% dan 75,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dari itu penulis dapat memberikan saran hendaknya pada sekolah SD Negeri Salekowa ini sebaiknya selalu diadakan pembinaan serta arahan tentang pengelolaan kelas yang baik agar dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar murid pada sekolah tersebut sehingga menjadi sekolah yang patut dan dijadikan contoh oleh sekolah lain.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Prestasi Belajar, Aktivitas Belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas IV SD Negeri Salekowa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar". Tak lupa pula penulis kirimkan salam serta salawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW, dialah rasol yang telah membawa kita dari alam yang gelap menuju alam yang terang seperti sekarang ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini berkat rahmat dan hidayah Allah SWT juga atas bantuan moral maupun material dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu sudah selayaknya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan erimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang telah merawat dan membimbing saya dengan penuh keikhlasan dan perjuangan sehingga saya mampu menyusun skripsi ini dengan penuh rasa syukur.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memeberi izin kepada penulis untuk melakukan penyusunan skripsi.
3. Ibu Sulfasyah, S.Pd.,M.A.,Ph.D. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah member izin kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Bapak Drs. H. Hamzah HS, MM, dosen pembimbing skripsi I yang telah meluangkan waktu dengan tulus untuk membimbing penulisan skripsi.

5. Bapak Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I, dosen pembimbing skripsi II yang telah meluangkan waktu dengan tulus untuk membimbing penulisan skripsi.
6. Ibu Hj. Rosmawati, S.Pd, selaku Kepala SD Negeri Salekowa yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian.
7. Ibu Asriana, S. Pd. selaku guru kelas IV SD Negeri Salekowa yang telah membantu selama penelitian berlangsung sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
8. Seluruh murid kelas IV SD Negeri Salekowa yang telah membantu dalam penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Seluruh warga SD Negeri Salekowa yang telah membantu dalam penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Keluarga dan saudara yang selalu membimbing, memotivasi, mendoakanku untuk selalu menjadi orang yang berguna bagi agama, keluarga, bangsa dan Negara.
13. Teman-teman kampus, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut berperan serta membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/Teman-teman mendapat balasan dari Allah SWT. Amin yaraballa alamin

Makasar, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penlitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIRDAN HIPOTESIS	
A. PengelolaanKelasdanPrestasiBelajarMurid	10
1. PengertianPengelolaanKelas.....	10
2. PengertianBelajar.....	16
3. PengertianPrestasiBelajar	18
B. KerangkaBerfikir.....	23
C. Hipotesis.....	24

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Metode Penelitian.....	25
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
	C. Variabel Penelitian	26
	D. Populasi dan Sampel	27
	E. Teknik Pengumpulan Data	28
	F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Lokasi Dan Subjek Penelitian.....	34
	B. Deskripsi Data Dan Analisis Data.....	34
	C. Pengujian Hipotesis Dan Interpretasi Data.....	46
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	49
	B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Jumlah Murid SD Negeri Salekowa	27
4.1	Data Pengelolaan Kelas	35
4.2	Skor Angket Skala Pengelolaan Kelas.....	42
4.3	Kualifikasi Skor Angket	43
4.4	Prestasi Belajar.....	43
4.5	Klasifikasi Skor Angket.....	44
4.6	Mencari Koefisiensiantara Variabel x dan y.....	45

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berfikir	24

DAFTAR LAMPIRAN

NomorJudulHalaman

I	AngketUntukMurid.....	54
II	LembarObservasi Guru.....	60
III	DaftarHadirMurid.....	64
IV	LembarPenilaianMurid	67
V	Dokumentasi.....	70
VI	Persuratan.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendidik merupakan suatu aktifitas yang memiliki tujuan yang hendak dicapai. Dalam suatu sistem pendidikan, mendidik berada dalam suatu proses yang berkesinambungan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Tugas guru dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan mampu memberi semangat kepada Murid untuk belajar. Guru tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi juga bagaimana menyiapkan mereka menjadi manusia yang terampil dan siap menghadapi tantangan global yang terjadi di masa depan.

Seorang guru hendaknya mampu mengarahkan dan membimbing murid untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga tercipta suasana serta interaksi yang baik antara guru dengan murid maupun murid dengan murid. Keaktifan serta terjadinya perubahan perilaku yang selaras dengan tujuan pengajaran yang hendak dicapai merupakan suatu hal yang menandai terjadinya proses pembelajaran. Selain itu, guru menjadi faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah hendaknya menguasai keterampilan mengajar dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru adalah keterampilan mengelola kelas mengingat tugas guru di dalam kelas adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal, sesuai tujuan pengajaran yang hendak dicapai.

Suharsimi & Djamarah, (2002: 198) menyatakan bahwa : “Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan”. Penanggung jawab kegiatan belajar mengajar yang dimaksud adalah guru. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran perlu adanya tindakan yang dapat mewujudkan terciptanya suasana kelas yang optimal. Pengelolaan kelas dilihat dari dua segi yaitu pengelolaan yang menyangkut siswa (pengaturan siswa) dan pengelolaan secara fisik. Pengelolaan fisik yang berupa ruangan, perabot serta alat pelajaran.

Anitah Sri, dkk (2001: 24) menyatakan bahwa: “pengelolaan kelas merupakan suatu kegiatan pengaturan murid dan pengaturan fisik kelas sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar atau terciptanya suasana belajar yang optimal bagi berlangsungnya kegiatan belajar murid yang efektif. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru dalam memelihara kondisi belajar yang optimal bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”.

Maksud dari gangguan selama proses pembelajaran yaitu murid yang gaduh selama pembelajaran berlangsung, murid mengganggu murid yang lain, mengantuk saat mengikuti pembelajaran. Guru yang berperan sebagai pengelola kelas, hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar siswa, dan lingkungan belajar yang menyenangkan siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan aman dan nyaman.

Djamarah & Zain (2002: 195) menyatakan bahwa: “Pengelolaan kelas dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien”. Penciptaan lingkungan belajar dapat dilakukan dengan menata kondisi kelas agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Penataan kelas termasuk dalam pengelolaan kelas secara fisik. Pengelolaan kelas secara fisik berupa pengaturan ruang kelas yang meliputi pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas serta ventilasi dan tata cahaya.

Entang, dkk (2001: 83) menyatakan bahwa: “Pengelolaan kelas dengan pengaturan murid dilakukan apabila adanya gangguan di kelas dan guru berusaha untuk mengembalikannya sehingga suasana kelas tetap kondusif, selama proses pembelajaran berlangsung”. Pengaturan murid tersebut dilakukan dengan dua langkah yaitu: (1) tindakan pencegahan/preventif dan (2) tindakan korektif. Tindakan preventif/pencegahan merupakan suatu tindakan yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, misalnya dengan mengajak siswa untuk tetap terkondisikan selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan tindakan korektif merupakan tindakan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku siswa yang dapat mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tindakan ini dilakukan guru dengan pemberian teguran sampai pemberian sanksi kepada siswa yang membuat gaduh selama proses pembelajaran berlangsung sehingga kondisi belajar dapat kembali kondusif. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat menciptakan kondisi kelas yang menunjang proses pembelajaran. Kondisi kelas yang diharapkan mencakup lingkungan, emosional, intelektual serta sosial di dalam kelas. Keberhasilan guru dalam mengajar di kelas bukan hanya ditentukan dari pengetahuan tentang kurikulum, metode mengajar, media pengajaran, dan wawasan tentang materi yang akan disampaikan kepada anak didik, tetapi guru juga harus menguasai cara mengelola kelas. Pengelolaan kelas memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dimana guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Djamarah & Zain (2002: 195) menyatakan bahwa: “suatu kondisi belajar yang optimal dapat dicapai dengan cara mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan guna mencapai tujuan pengajaran”. Dengan adanya pengelolaan kelas diharapkan mampu menjadikan kondisi belajar yang optimal serta suasana kelas yang menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Prestasi yang diperoleh murid dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan murid di sekolah. Prestasi belajar yang dimaksud adalah tingkat pencapaian hasil yang telah dicapai siswa berupa pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Jadi dapat dikatakan bahwa prestasi siswa merupakan hasil belajar siswa yang diperoleh selama proses kegiatan belajar mengajar.

Saya berfikir bahwa untuk memperoleh kegiatan belajar mengajar yang optimal, maka diperlukan pengelolaan kelas yang efektif. Pengelolaan kelas yang efektif akan menghasilkan pengajaran yang efektif pula. Untuk menciptakan pengajaran yang efektif dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menciptakan serta mengkondisikan kelas yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar, antara lain: penghentian tingkah laku murid yang mengganggu perhatian kelas, pemberian penghargaan kepada murid yang menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, hubungan/interaksi yang baik antar guru dengan murid maupun murid dengan murid, dan mampu mengatur murid serta mengendalikannya sehingga tercipta suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru memegang peranan penting dalam menanamkan motivasi pada murid untuk terus berprestasi.

Dengan adanya pengelolaan kelas yang efektif dan optimal, baik yang dilakukan oleh guru maupun wali kelas dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar murid secara keseluruhan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri Salekowa, peneliti mengamati pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru belum dilakukan secara maksimal. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru masih melaksanakan pembelajaran dengan suasana kelas yang monoton, belum ada variasi dalam kegiatan belajar mengajar. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung sudah ada kontrol dari guru, hanya saja lebih terfokus pada pengaturan siswa berupa tindakan korektif, sedangkan pengelolaan fisik belum dilakukan, misal guru tidak membuka jendela agar terjadi sirkulasi udara yang baik. Jika ada siswa yang berjalan-jalan di kelas saat pembelajaran berlangsung, guru tidak langsung memberikan tindakan berupa teguran pada siswa. Kelas yang gaduh akan mempengaruhi konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Guru harus lebih tanggap terhadap situasi serta kondisi di kelas agar suasana kelas yang kondusif tetap terjaga. Selain sikap tanggap seorang guru terhadap situasi di kelas, guru juga harus mampu membagi perhatian pada saat dilakukan kegiatan yang berlangsung pada waktu yang sama (tidak terfokus pada satu siswa/kelompok). Fasilitas yang tersedia di sekolah tidak digunakan dalam proses pembelajaran. Sekolah memiliki beranekaragam alat KIT atau media pembelajaran yang dapat digunakan selama proses kegiatan belajar mengajar. Siswa akan lebih antusias mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media yang menarik dan menyenangkan. Dengan begitu siswa akan lebih bersemangat dan

fokus dalam proses pembelajaran, hal ini akan memudahkan guru dalam melakukan pengelolaan kelas. Sejalan dengan penggunaan fasilitas di sekolah merupakan salah satu pengelolaan kelas secara fisik, yaitu berupa alat pengajaran. Guru memerlukan adanya perbaikan dalam penerapan pengelolaan kelas baik secara fisik maupun pengaturan murid.

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Salekowa untuk murid kelas IV yang terdiri atas 22 murid. Peneliti menggunakan kelas IV tersebut untuk pengambilan data.

Arikunto, dkk (2002: 199) menyatakan bahwa: “yang termasuk dalam pengelolaan kelas secara fisik dapat dilakukan dengan membuka jendela agar udara segar dapat masuk ke ruangan atau agar ruangan menjadi terang”. menyalakan lampu listrik, menggeser papan tulis maupun mengatur meja.

Dengan begitu, peneliti melakukan pengelolaan kelas secara fisik dengan cara: mengatur tempat duduk murid, menata ruangan kelas, mengatur waktu dan media pembelajaran, dan penciptaan disiplin kelas. Untuk pengaturan murid berupa tindakan pencegahan/preventif dan tindakan korektif. Sedangkan kelompok kontrol merupakan kelas yang diberi perlakuan pengelolaan kelas berupa pengaturan murid. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan penerapan pengelolaan kelas yang biasa dilakukan selama pembelajaran sebelumnya (biasa dilakukan sehari-hari).

Dalam melakukan penelitian, peneliti berfikir bahwa : diperlukan adanya kesetaraan, guru yang mengajar dalam kelas tersebut memiliki gelar Sarjana (S1), masa kerja guru tersebut lebih dari 5 tahun, memiliki jumlah siswa yang sama

yaitu 22, serta kesamaan ruangan kelas, baik dari segi luas maupun kondisi di dalamnya. Berbagai hal tersebut menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian guna dijadikan sebagai bahan penelitian.

Djamarah & Zain (2002: 217) berpendapat bahwa: “seorang guru yang dianggap gagal dalam mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru dalam mengelola kelas dan indikator dari kegagalan tersebut adalah prestasi belajar siswa rendah atau belum mencapai”.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa. Maka judul penelitian ini dirancang sebagai berikut :**“Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas IV SD Negeri Salekowa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar”**

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- a. Dalam mengelola kelas, guru masih melaksanakan pembelajaran dengan suasana kelas yang monoton, belum ada variasi dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa masih sering merasa terganggu karena guru tidak menegur siswa yang sedang berjalan-jalan diluar kelas, sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang sedang belajar.
- c. Sehingga hasil prestasi belajar siswa masih dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu: “Apakah ada hubungan pengelolaan kelas dengan prestasi belajar murid kelas IV di SD Negeri Salekowa?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar murid kelas IV di SD Salekowa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, adapun manfaat dapat ditinjau dari segi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat mengetahui bagaimana pengelolaan kelas yang baik agar prestasi belajar siswa meningkat.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru, dapat memberikan perubahan terhadap pengelolaan kelas dalam proses belajar-mengajar.
- b. Manfaat bagi sekolah, dapat memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan sekolah karena prestasi belajar murid yang semakin meningkat akibat penerapan pengelolaan kelas yang semakin optimal.

- c. Manfaat bagi murid, dapat meningkatkan prestasi belajar murid, karena pengelolaan kelas yang meningkat pula.
- d. Manfaat bagi peneliti lain dan pembaca, dapat menambah ilmu tentang bagaimana cara pengelolaan kelas yang baik sehingga meningkatkan prestasi belajar murid.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Pengelolaan Kelas dan Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian pengelolaan kelas

Secara istilah, pengelolaan kelas berasal dari bahasa Inggris “*Classroom Management*”. *Classroom* berarti kelas sedangkan *Management* berarti kepemimpinan, ketatalaksanaan, penguasaan maupun pengurusan. Secara umum dari segi didaktis

Anitah Sri, dkk (2001: 6) menyatakan bahwa: “pengelolaan kelas diartikan sebagai sekelompok murid pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama”.

Tri, (2001: 5) menyatakan bahwa : “Pengelolaan kelas diartikan sebagai kepemimpinan ataupun ketatalaksanaan guru dalam praktek penyelenggaraan kelas.

Usman, (2006: 97) mengemukakan bahwa “pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”.

Ahmad, dkk (2003: 81) berpendapat bahwa: “Pengelolaan kelas adalah usaha menciptakan kelas agar terwujud suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuannya”. Sehingga dapat mempengaruhi keaktifan murid dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik daripada

prestasi belajar yang sebelumnya, sehingga sangat baik dalam tahap perkembangan pemikiran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menciptakan, mengkondisikan serta mengembalikan suasana kelas dan belajar siswa yang efektif agar tetap menyenangkan dan optimal. Penerapan pengelolaan kelas harus dilakukan dengan baik agar tercapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan kelas pada kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan kedua jenis pengelolaan kelas baik secara fisik maupun pengaturan siswa. Pengelolaan kelas secara fisik dilakukan mengatur tempat duduk siswa, menata ruangan kelas, mengatur waktu dan media pembelajaran, dan penciptaan disiplin kelas, sedangkan untuk pengaturan siswa dilakukan dengan 2 langkah yaitu: (a) tindakan pencegahan/preventif dan (b) tindakan korektif.

Djamarah & Zain(2002: 195) menyatakan bahwa : Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dalam suatu pembelajaran diperlukan adanya pengelolaan kelas yang efektif serta optimal. Pengelolaan kelas yang dilakukan bukan hanya pengelolaan kelas secara fisik melainkan pengelolaan kelas dengan pengaturan murid.

Pada penelitian ini, kelompok kontrol diberi perlakuan pengelolaan kelas berupa pengaturan murid. Pembelajaran berlangsung seperti biasa sebagaimana guru melaksanakan pembelajaran setiap harinya. Tes yang digunakan untuk

mengukur prestasi belajar murid pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan soal yang sama. Dengan demikian akan diketahui hubungan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas IV.

a. Tujuan Pengelolaan Kelas

Sudirman & Djamarah (2002: 199) berpendapat bahwa : Pengelolaan kelas dilakukan agar suasana belajar di kelas tetap menyenangkan. Menurut tujuan pengelolaan kelas adalah:“penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan tersebut akan berpengaruh pada terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, dan perkembangan intelektual”.

Suharsimi & Djamarah (2002: 200) berpendapat bahwa: “Pengelolaan kelas bertujuan agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga dapat tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Berbagai tujuan pengelolaan kelas tersebut, mengacu pada penciptaan kondisi belajar yang efektif dan menyenangkan. Kondisi kelas tersebut mampu menunjang semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran”.

b. Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas

Interaksi di dalam kelas yang terjadi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, tergantung pada pendekatan yang digunakan guru dalam mengelola kelas.

Djamarah (2002: 201-206) mengemukakan bahwa:“adanya interaksi yang optimal tergantung pada pendekatan yang digunakan oleh guru dalam

melakukan pengelolaan kelas, antara lain: a).Pendekatan kekuasaan,b). Pendekatan ancaman, c). Pendekatan kebebasan,d). Pendekatan resep, e). Pendekatan pengajaran, f).Pendekatan perubahan tingkah laku, g).Pendekatan suasana emosional dan hubungan social, h). Pendekatan proses kelompok.

c. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas

Dalam suatu kelas terdapat berbagai permasalahan yang sering timbul. Guna mengurangi permasalahan tersebut, guru haruslah memiliki prinsip pengelolaan kelas. Zain, dkk(2003: 89) mengemukakan bahwa : “prinsip-prinsip pengelolaan kelas meliputi: a) prinsip hangat dan antusias, b) prinsip tantangan, c) prinsip bervariasi, d) prinsip keluwesan, e) prinsip disiplin diri, dan f) penekanan pada hal-hal yang positif”.

Sumantri & Permana (1999: 282) mengemukakan bahwa:“prinsip-prinsip pengelolaan kelas meliputi: a). Kehangatan dan keantusiasan, b) Tantangan; gunakan kata-kata, tindakan, atau bahan dengan sajian yang menantang, c) Bervariasi, d) Keluwesan, e) Menekankan hal-hal positif; memelihara hal positif dan menghindari konsentrasi pada hal negatif, dan f) Tanamkan disiplin diri; selalu mendorong peserta didik agar memiliki disiplin diri.

Prinsip tersebut digunakan agar suasana di kelas serta interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa maupun murid dengan murid dapat berjalan dengan baik. Selain itu, berbagai prinsip pengelolaan kelas mampu menciptakan rasa nyaman bagi siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan semua prinsip pengelolaan kelas. Hal ini bertujuan agar lebih mudah melakukan pengelolaan kelas serta

mempererat interaksi antar guru dengan siswa. Selain itu dengan penggunaan prinsip pengelolaan kelas diharapkan mampu memberikan pengaruh positif bukan hanya bagi perilaku siswa melainkan juga pada prestasi belajar siswa.

Haryanto, dkk, (2003: 92) menyatakan bahwa: “Selama proses pengelolaan kelas berlangsung, guru diharapkan menghindari hal-hal berikut antara lain: a) campur tangan yang berlebihan, b) kesenyapan, c) ketidaktepatan memulai dan mengakhiri kegiatan, d) penyimpangan, e) bertele-tele, dan f) pengulangan penjelasan yang tidak perlu”.

Pengelolaan kelas yang efektif mampu menciptakan kondisi kelas yang efektif. Kondisi kelas yang efektif akan menimbulkan suasana yang menyenangkan serta menghindari timbulnya rasa bosan pada siswa. siswa akan merasa bosan jika melalui beberapa menit waktu luang tanpa adanya kegiatan (kesenyapan) yang menyenangkan maupun menciptakan semangat siswa. selain itu campur tangan guru yang berlebihan misalnya guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dalam pembelajaran, akan membuat siswa merasa terkekang serta menghambat siswa dalam menyampaikan pendapat di depan kelas. Selain itu, selama proses pembelajaran haruslah dilakukan secara sistematis agar tidak terjadi pengulangan materi. Keruntutan penyampaian materi akan mempengaruhi pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari.

d. Pengelolaan Kelas Secara Fisik

Arikunto, dkk(2002: 197) menyatakan bahwa: pengelolaan kelas mencakup dua hal yaitu: 1) pengelolaan yang menyangkut siswa (pengaturan siswa) dan

2) pengelolaan kelas secara fisik. Pengelolaan kelas secara fisik berupa pengaturan ruang kelas yang meliputi pengaturan tempat duduk, penataan ruang kelas (membuka jendela kelas), mengatur waktu dan media pembelajaran, dan penciptaan disiplin kelas.

Menurut Entang, dkk (2001: 83) menyatakan bahwa: pengelolaan kelas berupa pengaturan siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan dua langkah yaitu: 1) tindakan pencegahan/preventif dan 2) tindakan korektif. Tindakan preventif dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran, misalnya guru memberikan penjelasan agar siswa tetap terkondisikan selama mengikuti pembelajaran.

e. Pengelolaan kelas berupa pengaturan murid

Pengelolaan kelas berupa pengaturan murid lebih kepada kemampuan guru untuk mengembalikan suasana maupun kondisi belajar agar tetap optimal selama pembelajaran berlangsung. Selain pendapat tentang pengelolaan kelas berupa pengaturan murid yang dikemukakan oleh Entang, dkk (2001: 83) terdapat dua langkah yaitu: “1) tindakan pencegahan/preventif dan 2) tindakan korektif. Tindakan pencegahan (preventif) adalah tindakan yang dilakukan sebelum munculnya tingkah laku yang menyimpang yang mengganggu kondisi optimal berlangsungnya pembelajaran, sedangkan tindakan korektif adalah tindakan yang dilakukan setelah terjadi tingkah laku yang menyimpang muncul”.

Muijs dan Reynold (2008: 132-136) menyatakan bahwa: “Pengaturan siswa dapat dilakukan dengan melakukan pencegahan perilaku buruk dan penanganan perilaku buruk”. Pencegahan perilaku buruk dilakukan sebelum

perilaku tersebut muncul, sedangkan penanganan perilaku buruk merupakan tindakan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku siswa yang sudah terlanjur muncul agar perilaku tersebut tidak berlarut-larut. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berupa pengaturan siswa dilakukan dengan memberikan pencegahan serta penanganan terhadap perilaku buruk siswa yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

2. Pengertian Belajar

Thorndike & Budiningsih (2002: 18) menyatakan bahwa : “belajar merupakan:“suatu proses interaksi antara stimulus dengan respon. Seseorang yang telah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku baik berwujud konkret (dapat diamati), maupun berwujud abstrak (tidak dapat diamati). Belajar adalah proses berubahnya tingkah laku siswa melalui pengalaman yang diperolehnya”.

Nana, (2002: 28-29) menyatakan bahwa : “Pengalaman tersebut dapat diperoleh melalui melihat, mengamati serta memahami sesuatu”.

Hilgard, dkk(2005: 156) menyatakan bahwa : “belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap suatu situasi”.

Slameto (2003: 2) menyatakan bahwa: “pengertian belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Syah (2010: 136) menyatakan bahwa:“belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu yang dihasilkan dari proses latihan, pengamatan, pengetahuan, kecakapan dan pemahaman terhadap sesuatu. serta pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Harahap & Djamarah (1994: 21-22), berpendapat bahwa: “Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa”.

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial.

Ahmadi dan Supriyono (1990: 130) menyatakan bahwa : “prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu”.

Berdasarkan pendapat di atas, prestasi belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh sebagai hasil interaksi aktif antara subjek belajar dengan objek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar. Prestasi belajar tersebut dapat diukur melalui skor atau nilai yang diperoleh siswa selama kurun waktu tertentu. Pengukuran prestasi belajar menggunakan skor dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa tentang materi yang dipelajari.

Teori Benyamin Bloom/taksonomi bloom (Sudjana, 2005: 23) menyatakan bahwa : cara penilaian terhadap prestasi belajar siswa mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan penilaian belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek yaitu: (1) pengetahuan atau ingatan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) sintesis, dan (6) evaluasi.

Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang ditekankan lebih kepada mata pelajaran IPS pada ranah kognitif siswa dengan mencakup sampai pada aspek ketiga, yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Materi pada mata pelajaran IPS yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengetahuan siswa tentang teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

secara umum serta teknologi produksi komunikasi dan transportasi yang ada di lingkungan sekitarnya secara khusus. Hal ini harus ditunjang dengan pengelolaan kelas yang efektif, misal dengan pengaturan tempat duduk siswa agar lebih nyaman dan leluasa dalam menerima materi serta penyediaan fasilitas yang menunjang pembelajaran akan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan kepada siswa yang sedang melakukan suatu proses pembelajaran, dan agar siswa lebih nyaman pula sebaiknya jendela dalam keadaan terbuka agar udara masuk.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat dicapai oleh siswa secara maksimal, dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor yang timbul dari dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang timbul dari luar diri siswa (faktor ekstern).

1) Faktor Intern

a) Intelegensi/Kecerdasan

Reber & Syah(1999: 147) intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsang atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara tepat. Intelegensi adalah suatu kemampuan dari seseorang untuk belajar dan memecahkan suatu permasalahan. Jika intelegensi seseorang rendah bagaimanapun usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar, jika tidak ada bantuan belajar tidak akan berhasil.

b) Bakat

Chaplin, dkk(1999: 150) menyatakan bahwa:“secara umum bakat (*aptitude*) merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat merupakan kemampuan yang menonjol disuatu bidang tertentu misalnya bidang studi matematika atau bahasa asing”.

Bakat adalah suatu yang dibentuk dalam kurun waktu, sejumlah lahan dan merupakan perpaduan taraf intelegensi. Pada umumnya komponen intelegensi tertentu dipengaruhi oleh pendidikan dalam kelas, sekolah, dan minat subyek itu sendiri. Bakat yang dimiliki seseorang akan tetap tersembunyi bahkan lama-kelamaan akan menghilang apabila tidak mendapat kesempatan untuk berkembang.

c) Motivasi

Gleitmen, dkk(1999: 151) menyatakan motivasi merupakan suatu keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Murid yang mempunyai motivasi tinggi sangat sedikit yang tertinggal dalam belajarnya. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik)

dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.. Bila ada siswa yang kurang memiliki motivasi instrinsik diperlukan dorongan dari luar yaitu motivasi ekstrinsik agar siswa termotivasi untuk belajar.

d) Minat

Syah (1999: 151) menyatakan bahwa: minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Keinginan yang besar terhadap suatu peelajaran sangatlah besar pengaruhnya terhadap pemahaman dan hasil belajar murid. Setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda, tergantung rasa keingintahuan yang ada dalam dirinya. Murid yang memiliki minat yang tinggi akan selalu berusaha melakukan sesuatu agar rasa keingintahuannya dapat terjawab.

2) Faktor Ekstern

a) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Tugas utama dalam keluarga sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.

(Hasbullah, 1994: 46) menyatakan bahwa: “Orang tua hendaknya menyadari bahwa keluarga merupakan tempat mulainya suatu pendidikan, sedangkan sekolah sebagai pendidikan lanjutan”.

b) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga formal yang merupakan pendidikan lanjutan dari keluarga. Sekolah diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Guna mencapai hal tersebut, keadaan sekolah hendaknya mencakup beberapa hal, antara lain hubungan guru dengan siswa, cara penyajian pelajaran, dan alat-alat pelajaran dan kurikulum. Sejalan dengan hal tersebut, Kartono (1995: 6) mengemukakan bahwa: “guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar. Guru yang menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan, akan lebih mudah mengatur kelas”.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak. Selain itu, prestasi belajar anak juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Menurut Kartono (1995: 5) menyatakan bahwa: “lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar, terutama anak-anak sebayanya”.

Teman sepermainan anak akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Jika anak terbiasa bergaul dengan anak-anak yang rajin, maka secara otomatis anak akan mengikuti kebiasaan temannya untuk rajin belajar. Begitupun sebaliknya, jika anak bergaul dengan yang malas, maka anak akan terpengaruh dengan kebiasaan anak yang malas dalam belajar.

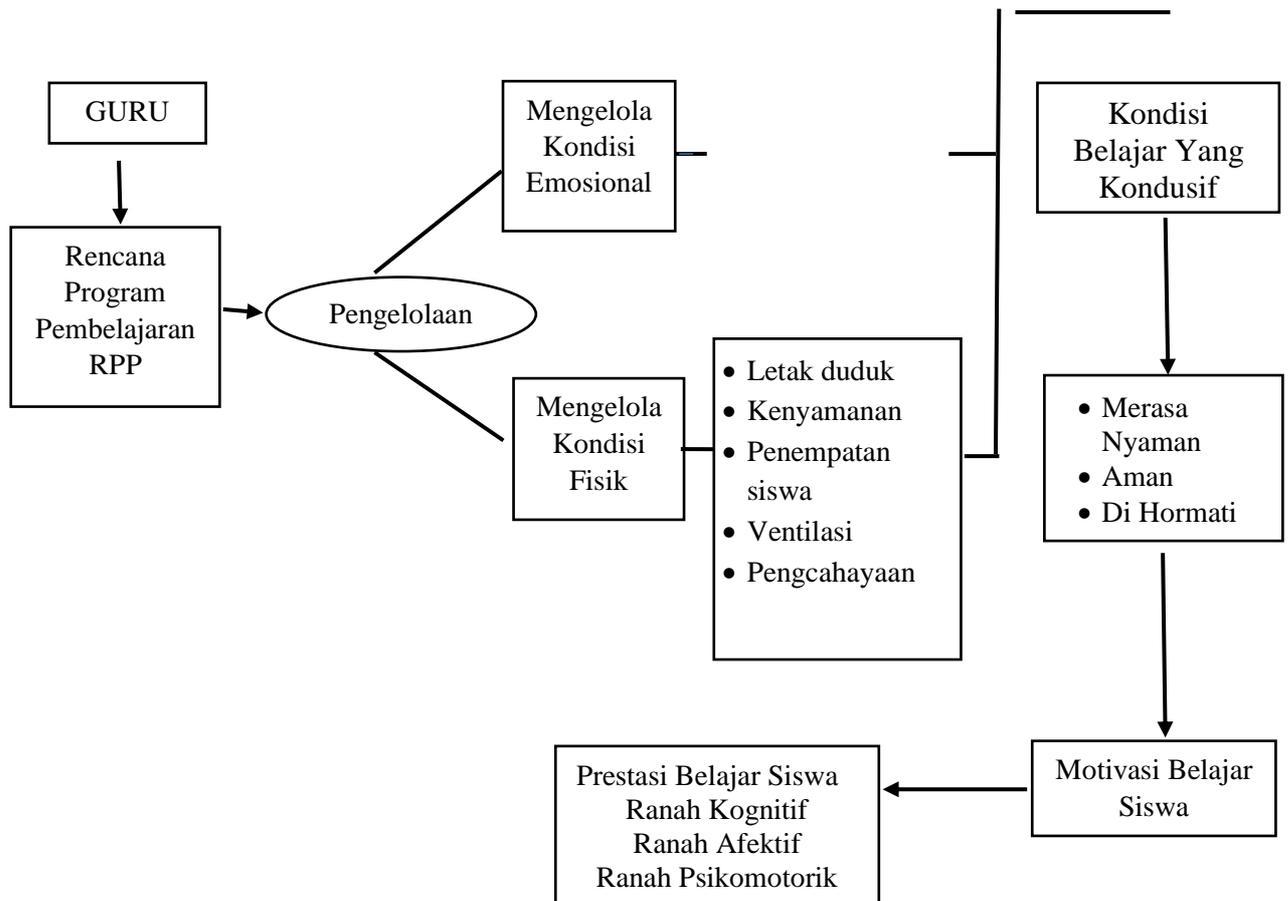
Prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh berbagai faktor di atas, melainkan masih ada faktor lainnya. Salah satunya adalah cara guru dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan optimal. Penciptaan suasana tersebut dapat dilakukan dengan pengelolaan kelas yang efektif. Pengelolaan kelas yang efektif meliputi dua hal, yaitu pengelolaan kelas secara fisik dan pengaturan.

B. Kerangka Berfikir

Terdapat dua hal yang turut menentukan bahwa kelas yang dikelola dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu pengaturan kelas dan pengajaran itu sendiri.

Pengelolaan kelas dengan segala kelebihannya yaitu dapat menumbuhkan motivasi intrinstik yang dapat memberikan dorongan terhadap minat siswa untuk mempelajari konsep yang diberikan melalui berbagai pengalaman, kejadian, fakta dan fenomena yang dialaminya sendiri, sehingga dapat memberikan suatu hasil yang diharapkan dan yang lebih penting adalah siswa memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Kerangka berpikir ini dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 : (Kerangka Berpikir)

C. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sugiyono, (2009:135) Menyatakan bahwa: “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian adalah suatu proses pengumpulan yang sistematis dan analisa yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan, metode penelitian (seringkali disebut metodologi) adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Menurut Noeng Muhadjir, metodologi penelitian merupakan konsep teoritik sebagai metode, kelebihan dan kelemahannya, dan biasanya dilanjutkan dengan pemilihan metode yang dipergunakan.

Ketika melakukan penelitian, seseorang dapat menggunakan berbagai metode dan rancangan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian masalah yang akan diteliti serta berbagai alternatif yang digunakan. Dengan demikian penelitian ini menggunakan jenis *penelitian kuantitatif, kualitatif, korelasi dengan menggunakan rumus product moment* dan diharapkan dapat terarah dan mendapatkan hasil yang valid.

Terkait dengan metodologi penelitian ini maka akan diuraikan secara rinci mengenai hal hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Meliputi: tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, populasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sebagai tambahan adalah validitas dan reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda suatu tes.

Metode-metode tersebut antara lain dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk menjawab kebenaran. Dengan demikian metode penelitian adalah cara seseorang merangkai dan melaksanakan kegiatan ilmiah dalam memecahkan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik analisis korelasional, Metode survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada pertimbangan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan.

Teknik ini digunakan untuk mengukur kuat tidaknya hubungan antara pengelolaan kelas (X) dengan prestasi belajar siswa (Y).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDNegeri Salekowa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Berlokasi Dijalan Poros Salekowa. Adapun penelitian ini dilaksanakan dari bulan juli 2017.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel independen (bebas), dilambangkan dengan "X" , dan variabel dependen (terikat) dilambangkan dengan

“Y”. Adapun yang dijadikan variabel independen (X) ini adalah pengelolaan kelas, sedangkan Variabel dependen (Y) ini adalah prestasi belajar siswa .

Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabel sebagai berikut :

1. Variabel bebas (Variabel Prediktor) dari judul penelitian ini adalah pengelolaan kelas.
2. Variabel terikat : Dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2016 :117) mengemukakan bahwa “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/siswa yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya “

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa *SD Negeri Salekowa* sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas IV dan yang berjumlah 22 siswa yakni perempuan sebanyak 12 siswa, dan laki-laki sebanyak 9 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah siswa SD Negeri Salekowa

Kelas	Siswa Perempuan	Siswa Laki-Laki	Jumlah
I	13	10	23
II	12	9	21
III	13	9	22
IV	12	10	22
V	13	8	21
VI	12	9	21
Jumlah Keseluruhan	75	54	129

(Sumber : Data sekolah SD Negeri Salekowa)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDNegeri Salekowa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar yang berjumlah 21 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2016 : 118) mengemukakan bahwa “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Jadi yang menjadi sampel adalah siswa kelas IV SDNegeri Salekowa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Pengambilan sampel tersebut berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 atau 20-25 %” atau lebih . Besarnya sampel yang diteliti, bahwa bila populasi lebih dari seratus orang dapat dilihat 25% dari jumlah populasi. Jumlah sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak sebanyak 21 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka diperlukan beberapa teknik atau metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Angket

Sugiyono (2008 : 199) Mengemukakan bahwa “ Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab .

Angket pada penelitian ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui berbagai macam pengelolaan kelas, menggunakan empat alternatif jawaban yaitu dengan :

- a. (Sangat sesuai) dengan nilai skor 4
- b. (Sesuai dengan) nilai skor 3
- c. (Tidak sesuai) dengan nilai skor 2
- d. (Sangat tidaksesuai) dengan nilai 1

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan. Menurut Sugiyono (2016: 203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Perbandingannya adalah wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek yang lain.

Creswell (2012) menyatakan bahwa : *“Observation is the proses of gathering firsthand informasion observing people and places at research site”* Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian .

Supaya instrumen yang diberikan kepada responden benar-benar baik, terlebih dahulu dilakukan serangkaian pengujian, antara lain :

a. Uji Validasi

Sugiyono (2005:280) menyatakan bahwa : Validasi instrumen menunjukkan bahwa “hasil dari dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang telah diukur” .Pengujian validasi dilakukan untuk membuktikan sejauh mana data yang terdapat dalam kuisisioner dapat mengukur tingkat kevalidasian suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengumkapkan sesuatu yang akan diukur. Setiap butir pertanyaan dikatakan vali jika angka korelasional yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan r tabel.Untuk menentukan r hitung didapatkan dari perhitungan dengan rumus teknik korelasi karl person dengan menggunakan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono, (2005:283) menyatakan bahwa : Setelah melakukan validasi instrumen peelitian,tahap selanjutnya adalah pengukuran reliabilitas data dan instrumenpenelitian.Realibilitas menunjukkan konsistensi dari data yang dikumpulkan. Suatu kuisisioner dikatakan *reliabel* (handal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsistensi dari waktu ke waktu.

Uji realibilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrumen telah dipastikan validasinya. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat realibilitas konsistensi internal.Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *alpha cronbach*.. Adapun rumus *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right\}$$

Keterangan :

r	= realibilitas
k	= banyaknya pertanyaan
$\sigma\tau^2$	= Variansi total
$\sum \sigma b^2$	= mean kuadrat kesalahan
	(Sugiyono, 2005:283)

Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS didalam menghitung *alpha cronbach*.

F. Teknik Analilsis Data

Sugiyono (2013: 244) menyatakan bahwa : “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan, temuannya dapat di informasikan kepada orang lain”:

1. Editing

Dalam pengelolaan data,yang pertama dilakukan adalah editing dalam tahap ini editing dilakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan kebenaran dalam pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan atau kesalahan sehingga menghasilkan data yang akurat dan valid.

2. Skoring

Skoring merupakan pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan dalam angket.Setiap pertanyaan dalam angkat tersebut terdapat 4 alternatif jawaban yang harus dipilih responden antara lain :

- a. (Sangat sesuai) dengan nilai skor 4

- b. (Sesuai) dengan nilai skor 3
- c. (Tidak sesuai) dengan nilai skor 2
- d. (Sangat tidaksesuai) dengan nilai 1

3. Korelasi

Untuk mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y dan juga mengetahui apakah hubungan kedua variabel tersebut termasuk hubungan yang erat, cukup, lemah, maka penulis menggunakan rumus “r” *product moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2010 : 199)

Keterangan :

r_{xy} : Nilai koefisien antara x dan y yang dicari

N : Jumlah responden (subjek peneliti)

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum X$: Jumlah nilai dari x

$\sum Y$: Jumlah nilai dari y

$\sum X^2$: Jumlah nilai dari x yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah dari nilai y dikuadratkan

$(\sum X)^2$: Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$: Jumlah dari nilai y kemudian dikuadratkan

Kemudian setelah menganalisis hubungan antara kedua variabel di atas, penulis memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “i” *product moment* serta menarik kesimpulan dengan dilakukan dua cara :

1. Memberikan interpretasi secara kasar /sederhana dengan pedoman :
2. Memberikan interpretasi dengan cara konsultasi pada tabel nilai “i” *product moment* dapat ditempuh dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “i” *product moment* , prosedurnya adalah sebagai berikut :
3. Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0)
4. Menguji kebenaran/kepalsuan dari hipotesis yang telah diajukan dengan jalan membandingkan besarnya “i” *product moment* dengan “i” yang tercantum dalam tabel nilai (r_t) . dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (df) atau *degrees of freedomnya (df)* .

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df : *degrees of freedomnya*

N : *Number of Cases*

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV di SD Negeri Salekowa yang terletak di desa salekowa kecamatan sanrobone kabupaten takalar, Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Salekowa tahun ajaran 2017/2018. Kelas IV terdiri dari 22 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas IV sebagai subjek penelitian.

B. Deskripsi Data dan Analisa Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Hasil penelitian ini adalah hasil dari angket tentang pengelolaan kelas yang dilakukan guru pada kelas IV, untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas mereka, angket diberikan kepada siswa kelas IV yang menjadi responden.

Dari isian angket yang berjumlah 22 orang tersebut setelah dianalisis diperoleh data nilai pengelolaan kelas paling tinggi adalah 76 dan paling rendah 52 dan nilai rata-rata pengelolaan kelas adalah 62. Berikut ini adalah tabel yang memuat deskriptif data pengelolaan kelas hasil penelitian. Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase diketahui kategori nilai pengelolaan kelas dan frekuensi masing-masing kategori seperti yang ditunjukkan dalam table 4.1.

Tabel 4.1 Kategori data pengelolaan kelas

No	Interval kelas	Interval presentase	Kategori
1	67-75	80%-100%	Sangat baik
2	62-66	60%-79%	Baik
3	55-61	40%-69%	Sedang
4	49-54	20%-39%	Kurang

Sumber : Data sekolah UAS SD Negeri Salekowa

Dimensi pengelolaan kelas yang pertama adalah penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal. Terdapat 10 indikator diantaranya: mengatur tempat duduk dan tata ruang yang sesuai dengan strategi yang digunakan, menentukan alokasi penggunaan waktu belajar-mengajar, menentukan cara mengorganisasi siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menunjukkan sikap tanggap, interaksi yang baik dengan siswa, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dan memberi teguran.

Dilihat jawaban responden (no 1) pada pengaturan tata ruang, 9 responden menjawab bahwa sebagian kecil guru melakukan penataan ruang kelas sesuai dengan strategi yang digunakan, 6 menjawab sebagian besar, 5 responden menjawab seluruhnya sedangkan yang menjawab tidak satupun sebanyak 2 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 80 pada item penataan ruang kelas dan dalam kategori baik.

Dilihat dari jawaban responden (no 2) tentang pengaturan tempat duduk siswa, 11 responden menjawab bahwa sebagian besar guru melakukan pengaturan tempat duduk siswa, 4 responden menjawab seluruhnya, 4 responden menjawab sebagian kecil sedangkan yang menjawab tidak satupun sebanyak 3 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 67 dalam item pengaturan tempat duduk siswa dan dalam kategori baik. Dari kedua indikator di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan guru pada kelas Iv pada indikator pengaturan tempat duduk dan ruang kelas disesuaikan dengan strategi yang digunakan dalam kategori baik.

Dilihat dari jawaban responden (no 3) tentang guru membuka pelajaran dengan membahas materi terdahulu dan menyampaikan kisi-kisi materi yang akan dipelajari, 10 responden menjawab bahwa sebagian kecil guru membuka pelajaran dengan membahas materi terdahulu dan menyampaikan kisi-kisi materi yang akan diberikan, 9 menjawab sebagian besar, 2 responden menjawab seluruhnya sedangkan yang memilih jawaban tidak satupun sebanyak 1 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 66 dalam item membuka pelajaran dengan membahas materi terdahulu dan menyampaikan kisi-kisi materi yang akan dipelajari dan dalam kategori sedang atau cukup.

Sedangkan dari jawaban responden (no 4) dalam hal guru memberi penjelasan tentang materi inti dengancara yang jelas dan mudah dimengerti setiap siswa. 10 responden menjawab bahwa seluruh guru memberi penjelasan tentang materi inti dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti setiap siswa, 6 menjawab sebagian kecil, 3 responden menjawab sebagian besar sedangkan yang memilih jawaban tidak satupun sebanyak 3 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 70 dalam hal guru memberi penjelasan tentang materi inti dengancara yang jelas dan mudah dimengerti setiap siswa dan dalam kategori baik.

Dilihat dari jawaban responden (no 5) dalam hal guru membentuk kelompok-kelompok kerja yang tepat, yaitu dengan mengelompokkan siswa yang pintar dengan yang memiliki kepintaran sedang, dan dengan siswa yang kurang pintar. 11 responden menjawab bahwa sebagian besar guru membentuk kelompok-kelompok kerja yang tepat, yaitu dengan mengelompokkan siswa yang pintar dengan yang memiliki kepintaran sedang, dan dengan siswa yang kurang pintar, 7

menjawab seluruhnya, 3 responden menjawab sebagian kecil sedangkan yang memilih jawaban tidak satupun sebanyak 1 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 65 dalam hal guru membentuk kelompok-kelompok kerja yang tepat dan dalam kategori sangat baik.

Dilihat jawaban responden (no 6) tentang guru mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa, 10 responden menjawab bahwa seluruh guru mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa, 7 responden menjawab sebagian besar, 3 responden menjawab sebagian kecil sedangkan yang menjawab tidak satupun sebanyak 2 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 69 dalam hal mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa dan dalam kategori sangat baik.

Dilihat dari jawaban responden (no 7) dalam hal guru memberikan sikap tanggap. 9 responden menjawab bahwa sebagian besar guru memberikan masukan, perhatian, nasihat dan sikap tanggap terhadap masalah yang dihadapi siswa, 6 menjawab seluruhnya, 4 responden menjawab sebagian kecil sedangkan yang memilih jawaban tidak satupun sebanyak 3 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 75 dalam hal guru memberikan sikap tanggap dan dalam kategori sedang.

Dilihat dari jawaban responden (no 8) dalam hal guru memperhatikan setiap kebutuhan siswa dan perilaku siswa di kelas, 8 responden menjawab bahwa sebagian kecil guru memperhatikan setiap kebutuhan siswa dan perilaku siswa di kelas, 6 menjawab sebagian besar, 5 responden menjawab seluruhnya sedangkan

yang memilih jawaban tidak satupun sebanyak 3 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 70 dan dalam kategori sedang.

Dilihat dari jawaban responden (no 9) dalam hal guru membagi perhatian, 6 responden menjawab bahwa tidak satupun, 6 menjawab seluruhnya, 5 responden menjawab sebagian besar sedangkan yang memilih jawaban sebagian kecil sebanyak 5 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 73 dan dalam kategori kurang.

Dilihat dari jawaban responden (no 10) dalam hal guru memberikan penjelasan kepada satu kelompok kerja siswa sambil memimpin kelompok kerja siswa yang lain. 8 responden menjawab bahwa sebagian kecil guru melakukan hal tersebut, 6 menjawab seluruhnya, 7 responden menjawab sebagian besar sedangkan yang memilih jawaban tidak satupun sebanyak 1 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 76 dan dalam kategori sedang.

Dilihat dari jawaban responden (no 11) tentang guru memusatkan perhatian kelompok, 11 responden menjawab bahwa sebagian besar guru memusatkan perhatian kelompok, 7 responden menjawab seluruhnya, 2 responden menjawab sebagian kecil sedangkan yang menjawab tidak satupun sebanyak 2 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 63 dalam hal memusatkan perhatian kelompok dan dalam kategori sangat baik.

Dilihat dari jawaban responden (no 12) dalam hal guru membimbing siswa agar dapat bekerjasama dalam kelompok kerja untuk mengerjakan tugas sekolah. 9 responden menjawab bahwa sebagian kecil, 6 menjawab seluruhnya, 6 responden menjawab sebagian besar sedangkan yang memilih jawaban tidak satupun

sebanyak 1 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 72 dalam hal membimbing siswa agar dapat bekerjasama dalam kelompok kerja untuk mengerjakan tugas sekolah. dan dalam kategori baik.

Dilihat dari jawaban responden (no 13) tentang guru menunjukkan keramahan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa, diperoleh rata-rata responden menyatakan bahwa tidak satupun guru yang menunjukkan keramahan terhadap siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 67 dan dalam kategori sedang.

Dilihat dari jawaban responden (no 14) dalam hal guru mendengarkan keluhan dan pertanyaan siswa dengan baik. 6 responden menjawab bahwa sebagian kecil guru, 8 menjawab sebagian besar, 5 responden menjawab seluruhnya sedangkan yang memilih jawaban tidak satupun sebanyak 3 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 60 dan dalam kategori sedang.

Dilihat dari jawaban responden (no 15) dalam hal guru memberitahui kepada siswa tujuan instruksional sehingga siswa siap menerima materi dan tahu apa yang harus dikuasainya. 7 responden menjawab bahwa seluruh guru memberitahu kepada siswa tujuan instruksional sehingga siswa siap menerima materi dan tahu apa yang harus dikuasainya, 8 menjawab sebagian besar, 6 responden menjawab sebagian kecil sedangkan yang memilih jawaban tidak satupun sebanyak 1 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 73 dan dalam kategori baik.

Dilihat dari jawaban responden (no 16) dalam hal guru memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, 11 responden menjawab bahwa sebagian besar guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran atau tugas-tugas yang harus

dikerjakan oleh siswa secara terperinci dan jelas, 5 menjawab sebagian kecil, 4 responden menjawab seluruhnya sedangkan yang memilih jawaban tidak satupun sebanyak 2 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 76 dan dalam kategori sedang. Berdasarkan perhitungan di atas pada dimensi penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, yang terdapat pada item no 1 sampai 16, diperoleh rata-rata 63, dari perhitungan ini diketahui bahwa rata-rata pengelolaan kelas guru pada dimensi penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dalam kategori sedang atau cukup.

Dimensi pengelolaan kelas yang kedua adalah pengembalian kondisi belajar yang optimal. Terdapat 3 indikator diantaranya: Memodifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah. Dilihat dari jawaban responden (no 17) dalam hal guru Memodifikasi tingkah laku. 9 responden menjawab bahwa sebagian besar guru mengenali masalah yang dihadapi siswa dan membantu menyelesaikan masalah tersebut, 6 menjawab sebagian kecil, 5 responden menjawab seluruhnya sedangkan yang memilih jawaban tidak satupun sebanyak 2 orang. Berdasarkan hasilperhitungan diperoleh skor 66 dalam hal guru mengenali masalah yang dihadapi siswa dan membantu menyelesaikan masalah tersebut dan dalam kategori baik.

Dilihat dari jawaban responden (no 18) tentang guru memperbaiki perilaku siswa yang menyimpang dari aturan kelas atau aturan sekolah, diperoleh rata-rata responden menyatakan bahwa tidak satupun. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 69 dan dalam kategori kurang.

Dilihat jawaban responden (no 19) tentang guru mengendalikan siswa yang bertindak melanggar aturan kelas atau mengganggu proses belajar mengajar di kelas. 10 responden menjawab bahwa sebagian besar, 6 responden menjawab seluruhnya, 4 responden menjawab sebagian kecil sedangkan yang menjawab tidak satupun sebanyak 2 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 79 dan dalam kategori sangat baik.

Dilihat dari jawaban responden (no 20) dalam hal guru pengelolaan kelompok, 8 responden menjawab bahwa sebagian kecil guru memotivasi siswa dalam melaksanakan tugas kelompok, 7 menjawab sebagian besar, 4 responden menjawab seluruhnya sedangkan yang memilih jawaban tidak satupun sebanyak 3 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 69 dan dalam kategori sedang.

Dilihat dari jawaban responden (no 21) tentang guru mendorong siswa bekerjasama dalam kelompok kerja yang telah dibentuk guru. diperoleh rata-rata responden menyatakan bahwa tidak satupun. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 72 dan dalam kategori kurang.

Dilihat jawaban responden (no 22) tentang guru menciptakan iklim belajar yang demokratis dan melibatkan partisipasi aktif siswa. 13 responden menjawab bahwa seluruhnya, 5 responden menjawab sebagian besar, 3 responden menjawab sebagian kecil sedangkan yang menjawab tidak satupun sebanyak 1 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor 69 dan dalam kategori sangat baik.

2. Analisis Data

Dari penelitian yang sudah dilakukan kepada sejumlah siswa yang menjadi sampel. Penulis melakukan analisis data yang merupakan bagian penting dalam metode ilmiah untuk menjawab masalah penelitian. Dalam menganalisis data penulis memberikan nilai pada jawaban angket mengenai persepsi siswa tentang pengelolaan kelas. Untuk mengetahui pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2Skor Angket Skala Pengelolaan Kelas (x)

No.	Responden Skor	No.	Responden Skor
1	80	12	72
2	67	13	67
3	66	14	60
4	70	15	73
5	65	16	76
6	69	17	66
7	75	18	69
8	70	19	79
9	73	20	69
10	76	21	72
11	63	22	69

Sumber : Hasil pemeriksaan angket yang dibagikan.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata (mean) pengelolaan kelas sebesar 70,38. Untuk mengetahui kualifikasi hasil angket pengelolaan kelas yang dilaksanakan guru SD Negeri Sakekowa, maka penulis menyusun jumlah skor angket siswa yang mencangkup skor tertinggi 80 dan skor terendah 60. Kemudian data-data tersebut disusun menjadi data interval.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Klasifikasi Skor Angket

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Kualifikasi
1	>74,95	5	Baik
2	65,82-74,95	15	Sedang
3	<65,82	2	Kurang

Sumber : Hasil pemeriksaan lalu diklasifikasikan angket yang dibagikan.

Setelah merujuk pada tabel diatas, maka dengan nilai rata-rata sebesar 70,38 yang berada pada klasifikasi 65,82-74,95, sehingga dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru termasuk kategori sedang.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Prestasi belajar (variabel y)

No.	Responden Skor	No.	Responden Skor
1	82	12	75
2	70	13	80
3	76	14	77
4	67	15	74
5	69	16	65
6	64	17	62
7	86	18	75
8	77	19	65
9	75	20	69
10	80	21	75
11	77	22	72

Sumber : Hasil Rapor prestasi belajar SD Negeri Salekowa

Data mengenai prestasi belajar dapat dilihat pada nilai tertinggi dan terendah rata-ratanya dengan menggunakan rumus, dan berdasarkan perhitungan maka dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) prestasi belajar siswa sebesar 71,5. Untuk mengetahui klasifikasi prestasi belajar siswa SDN Salekowa, maka penulis menyusun jumlah skor prestasi belajar siswa yang mencakup skor tertinggi 86 dan skor terendah 62.

Kemudian data tersebut disusun menjadi data interval. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Klasifikasi Skor Angket

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Kualifikasi
1	>77,47	3	Baik
2	65,52-77,47	13	Sedang
3	<65,52	6	Kurang

Sumber : Hasil pemeriksaan angket yang dibagikan.

Setelah menunjuk pada tabel diatas, maka dengan nilai rata-rata prestasi belajar sebesar 71,5 yang berada pada klasifikasi 65,52-77,47 sehingga dapat dibuktikan bahwa kebanyakan prestasi belajar yang dicapai sebanyak 13 orang.

Untuk mencari koefisiensi korelasi antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa, digunakan *analisa kuantitatif melalui teknik analisis korelasional dengan rumus product moment.*

Tabel 4.6 Mencari koefisiensi antara variabel X dengan variabel Y

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	80	82	6560	6400	6724
2	67	70	4690	4489	4900
3	66	76	5016	4356	5776
4	70	67	4690	4900	4489
5	65	69	4485	4225	4761
6	69	64	4416	4761	4096
7	75	86	6450	5625	7396
8	70	77	5390	4900	5929
9	73	75	5475	5329	5625
10	76	80	6080	5776	6400
11	63	77	4851	3969	5929
12	72	74	5328	5184	5476
13	67	65	4355	4489	4225
14	60	64	3840	3600	4096
15	73	73	5329	5329	5329
16	76	65	4940	5776	4225
17	66	62	4092	4356	4096
18	69	75	5175	4761	5329
19	79	65	5135	6241	4225
20	69	69	4761	4761	3844
21	72	75	5400	5184	5625
22	69	72	4968	4761	5184

Sumber : perhitungan pengelolaan kelas dan prestasi belajar siswa

Dari data tersebut, maka dapat dicari nilai koefisiensi korelasi :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4883054 - 4871581}{\sqrt{\frac{4815426 - 47957045 - 4982384 - 4948658}{11473}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11473}{\sqrt{25790,05}}$$

$$r_{xy} = 0,22$$

Sumber : Sugiyono, (2005:283)

dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hubungan (korelasi) antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,22.

C. Pengujian Hipotesis dan Interpretasi Data

Setelah melihat perhitungan di atas, ternyata diperoleh $r_{xy} = 0,22$. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “*product moment*” (r_{xy}) tersebut. Pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

0,00-0,10 korelasi sangat lemah atau sangat rendah

0,10-0,20 korelasi lemah dan rendah

0,22-0,35 korelasi sedang atau cukup

0,35-0,45 korelasi kuat atau tinggi

0,45-0,50 korelasinya sangat kuat dan sangat tinggi

Sumber : Sugiyono, (2005:283)

Dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variable x dan y bertanda positif, memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,22. Ini berarti ada korelasi antara dua variable (variabel x dan y) memiliki korelasi yang sedang. Interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment (0,22). Selanjutnya dilakukan dengan jalan berkonsultasi pada table “r” product moment. Cara ini ditempuh dengan prosedur merumuskan H_a dan H_o .

Ha : terdapat korelasi antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa

Ho : tidak terdapat korelasi antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa.

Pengujian kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan di atas, dilakukan dengan cara dikonsultasikan besarnya “r” yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau dikenal dengan “r” observasi (r_o) dengan besar “r” yang tercantum dalam table nilai “r” product moment (r_t). Untuk mengetahui (r_t) perlu diketahui terlebih dahulu derajat bebasnya (db) atau (df), yang rumusnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Df &= N-nr \\ &= 22-2 \\ &= 20 \end{aligned}$$

Dengan df sebesar 20, jika dikonsultasikan dengan “r”, masing-masing untuk $r = 5\%$ sebesar 0,152 dan untuk $r=1\%$ sebesar 0,196 jika dilihat dari harga r_{tabel} , ternyata r_{xy} lebih besar daripada r table ($0,22 > 0,15$), maka pada taraf signifikan 5% hipotesis alternative (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak, berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu memang terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel x dan variabel y. selanjutnya karena pada taraf signifikansi 1% r_{xy} atau r_o adalah lebih besar dari table ($0,22 > 0,19$), maka pada taraf signifikansi 1% itu hipotesis alternative diterima dan hipotesis nihil ditolak, berarti bahwa pada taraf signifikansi 1% itu terdapat korelasi yang signifikan antara variabel x dan variabel y.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi yang memberikan variabel x dalam menunjang keberhasilan variabel y, maka harus diketahui terlebih dahulu suatu koefisiensi determinan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy} \times 100 \\ &= 0,22 \times 100 \\ &= 0,0484 \times 100 \\ &= 4,84 \% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil koefisiensi determinan sebesar 5%, maka dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan guru dapat mempengaruhi prestasi belajar siswanya sebesar $4,84\% \times 5\% = 24,2\%$ dan ini berarti 75,8% lagi dipengaruhi oleh factor-faktor lain. Dengan demikian pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan baik maka akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik pula. Walaupun pengelolaan kelas bukanlah satu-satunya factor dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih siswa. Factor tersebut dapat berupa factor eksternal lainnya seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, sarana pengajaran dan kurikulum. Kemungkinan juga factor internal diantaranya tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan sebagainya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada SD Negeri Salekowa Kec. Sanrobone Kab. Takalar khususnya kelas IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari jawaban siswa mengenai pengelolaan kelas guru, sebagian besar siswa berpendapat bahwa guru SD Negeri Salekowa berada pada kualifikasi sedang.
2. Prestasi belajar murid SD Negeri Salekowa tergolong sedang. Hal ini terbukti dengan variasi prestasi belajar siswa antara nilai tertinggi 86 dan terbukti nilai terendah 62, menghasilkan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 71,5 dari jumlah siswa sebanyak 22 siswa.
3. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara pengelolaan kelas yang dilakukan guru dengan prestasi belajar murid. Pengelolaan kelas guru tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sebanyak 24,2% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Adanya hubungan yang erat antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar murid.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis mempunyai harapan dan mengajukansaran sebagai berikut:

1. Para guru di sekolah diharapkan dapat merancang dan melaksanakan suatu kegiatan belajar yang dapat menciptakan suasana kondusif, yang dapat

2. memberikan motivasi belajar murid. Suasana kondusif dapat diaplikasikan melalui penataan ruangan yang mencerminkan kesejukan, ventilasi yang baik sehingga sirkulasi udara berjalan dengan baik, penataan atau kreativitas murid dengan demikian siswa merasa memiliki atas segala perlengkapan maupun hiasan kelas.
3. Meskipun prestasi belajar murid dapat diklasifikasikan sedang, akan tetapi siswa diharapkan lebih meningkatkan prestasi belajarnya baik secara konseptual maupun praktis.
4. Bagi kepala sekolah setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan pembinaan serta pengawasan terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan guru lebih ditingkatkan. Karena, tanpa adanya pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun.
5. Khusus untuk tenaga pengajar, penulis berharap bisa lebih meningkatkan kualitasnya dalam hal pengelolaan kelas, terutama pada indikator: memusatkan perhatian, dan dalam indikator mendorong siswa bekerja sama dalam kelompok kerja yang dibentuk guru. Dengan demikian diharapkan akan memberikan iklim pembelajaran yang harmonis dan berkualitas baik secara akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (1990). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daniel Muijs & David Reynolds. (2008). *Effective Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah & Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryanto, dkk. (2003). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Kartono. (1995). *Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Mardapi, D. (2004). *Penyusunan Tes Hasil Belajar*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UNY.
- Muhhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani Sumantri & Johar Permana. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Dirjendikti.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rev. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aldesindo.
- Sudjana Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian Revisi V*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 69

- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaodih Sukmadinata Nana. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaodih Sukmadinata Nana. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. .
- Tri Mulyani.W, V. (2001). *Pengelolaan Kelas (Classroom Management)*. Yogyakarta. FIP UNY.
- Usman, Moh. Uzer (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRANI
(Angket Untuk Murid)

ANGKET UNTUK MURID KELAS IV

Hari/ Tanggal :

Kelas / Semester : IV/I

Nama Reaponden :

Sebelum mengisi angket ini mohon diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar !
 - Sebelum menjawab pikirkan jawaban yang hendak diisi.
 - Jawaban anda tidak akan berpengaruh pada nilai rapor anda, untuk itu jawablah sexara jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
 - Hasil jawaban anda merupakan informasi (data) yang penting bagi penulis sebagai bahan skripsi, utuk itu penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan anda.
 - Periksa dan teliti kembali jawaban anda sebelum diserahkan.
1. Apakah guru anda menata ruang kelas agar suasana belajar menyenangkan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 2. Apakah guru anda menata tempat duduk sesuai dengan strategi yang digunakan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Apakah guru melibatkan siswa dalam menyiapkan media pembelajaran seperti buku paket dan sebagainya?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah anda dilibatkan dalam menata kebersihan kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
5. Apakah penataan tempat duduk dilakukan setiap minggu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
6. Apakah guru menegur jika kelas kalian tidak nyaman dan tidak bersih?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah guru anda memberikan masukan setiap masalah yang dialami siswa, contohnya siswa yang sedang bertengkar atau bahkan tidak masuk sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah guru anda memberikan respon setiap pertanyaan yang anda tanyakan tanpa menghiraukan pertanyaan siswa lain?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah guru anda memberikan hadiah kepada setiap siswa yang berprestasi?

15. Apakah guru anda selalu memberikan semangat kepada kelompok kerja yang telah dibuatnya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah guru anda memotivasi setiap siswa yang sedang mengalami kesulitan belajar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah guru anda memberikan penghargaan atau pujian terhadap siswa yang selalu mematuhi aturan kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah guru anda memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang melanggar aturan kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah guru anda memberikan teguran langsung kepada anak-anak yang melanggar tata tertib atau aturan dikelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Apakah guru anda mengenali masalah dan membantu menyelesaikan masalah yang dialami siswa disekolah maupun dirumah?

LAMPIRAN II
(Lembar Observasi Guru)

LEMBAR OBSERVASI PENGELOLAAN KELAS GURU

Nama Guru :

Kelas :

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengatur tata ruang sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan			
2.	Guru membuka pembelajaran dengan membahasmateri terdahulu dan menyampaikan kisi-kisi materi yang akan disampaikan.			
3.	Guru member penjelasan tentang materi inti dengan cara yang jelas dan mudah dipahami setiap siswa.			
4.	Guru membentuk kelompok kerja yang tepat yaitu dengan mengelompokkan siswa yang pintar dengan siswa yang memiliki kepintaran sedang, dan dengan siswa yang kurang pintar.			
5.	Guru mengkoordinasi kegiatan –kegiatan yang dilaksanakan siwa.			
6.	Siswa bersama guru mengatur jarak antar tempat duduk.			
7.	Siswa bersama guru menetapkan peraturan kelas, misal: a. Tidak boleh ramai saat pelajaran			

	<p>berlangsung.</p> <p>b. Siswa menjawab pertanyaan secara bergantian dan tidak berteriak.</p> <p>c. Siswa tetap pada tempat duduk masing-masing selama pembelajaran berlangsung (kecuali terdapat pada prosedur pembelajaran)</p> <p>d. Berdo'a sebelum menutup pembelajaran.</p> <p>e. Siswa keluar kelas secara bergantian (satu persatu).</p>			
8.	Guru menyiapkan alat peraga.			
	Kegiatan Inti Pembelajaran			
9.	Siswa membantu guru dalam meletakkan alat peraga pada tempat yang strategis agar dapat terlihat oleh semua siswa.			
10.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya			
11.	Sebelum guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa, siswa yang lain diberi kesempatan untuk menjawab.			
12.	Siswa tidak ribut/berbuat gaduh di dalam proses pembelajaran.			
13.	Siswa berinteraksi dengan guru (misal bertanya tentang materi yang belum jelas saat pembelajaran berlangsung).			
14.	Antar siswa terbangun interaksi (misal dalam kegiatan diskusi saling mengungkapkan pendapat).			
15.	Siswa yang berjalan-jalan di kelas saat pembelajaran berlangsung mendapatkan			

	teguran.			
16.	Siswa yang berbuat gaduh di dalam proses pembelajaran mendapatkan teguran.			
17.	Siswa yang melanggar peraturan kelas mendapatkan sanksi sesuai dengan kesepakatan antara siswa dengan guru.			
18.	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis secara baik			
19.	Guru menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.			
20.	Siswa mendapatkan tanda sisa waktu pembelajaran.			
21.	Menggunakan waktu secara efektif dan efisien selama pembelajaran.			
	Penutup			
22.	Salah satu siswa memimpin do'a bersama untuk menutup pembelajaran.			
23.	Siswa bersama guru membersihkan ruang kelas setelah pembelajaran selesai.			
24.	Siswa keluar kelas secara bergantian (satu persatu).			

LAMPIRAN III

(Daftar Hadir Murid)

DATA RESPONDEN
SD NEGERI SALEKOWA

No.	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Muh. Isra	Laki-laki
2	Muh. Risky	Laki-laki
3	Asrawina	Perempuan
4	Nurwahdaniyah	Perempuan
5	Sherli	Perempuan
6	Aulia Nurfadilah	Perempuan
7	Sumarni	Perempuan
8	Irmayanti Ridwan	Perempuan
9	Sabriani Bakri	Perempuan
10	Sri Wahdini	Perempuan
11	Citrawati	Perempuan
12	Rismayanti Sulaeman	Perempuan
13	Muh. Qadri Sulfitra	Laki-laki
14	Nur Afni Ika Wardana	Perempuan
15	Alif Allla' Syam	Laki-laki
16	M. Aswan Pratama	Laki-laki
17	Abd. Karim Rusli	Laki-laki
18	Muh. Iksan	Laki-laki
19	Asti Novianti	Perempuan
20	Muh. Riswan	Laki-laki
21	Abd. Qadri Hilal	Laki-laki
22	Muh. Rani	Laki-laki

Jumlah laki-laki = 10 Murid

Jumlah Perempuan = 12 Murid

LAMPIRAN IV

(Daftar Nilai)

Daftar nilai angket pengelolaan kelas (Variabel x)

No.	Responden Skor	No.	Responden Skor
1	80	12	72
2	67	13	67
3	66	14	60
4	70	15	73
5	65	16	76
6	69	17	66
7	75	18	69
8	70	19	79
9	73	20	69
10	76	21	72
11	63	22	69

Prestasi belajar (variabel y)

No.	Responden Skor	No.	Responden Skor
1	82	12	75
2	70	13	80
3	76	14	77
4	67	15	74
5	69	16	65
6	64	17	62
7	86	18	75
8	77	19	65
9	75	20	69
10	80	21	75
11	77	22	72

Mencari koefisiensi antara variabel X dengan variabel Y

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	80	82	6560	6400	6724
2	67	70	4690	4489	4900
3	66	76	5016	4356	5776
4	70	67	4690	4900	4489
5	65	69	4485	4225	4761
6	69	64	4416	4761	4096
7	75	86	6450	5625	7396
8	70	77	5390	4900	5929
9	73	75	5475	5329	5625
10	76	80	6080	5776	6400
11	63	77	4851	3969	5929
12	72	74	5328	5184	5476
13	67	65	4355	4489	4225
14	60	64	3840	3600	4096
15	73	73	5329	5329	5329
16	76	65	4940	5776	4225
17	66	62	4092	4356	4096
18	69	75	5175	4761	5329
19	79	65	5135	6241	4225
20	69	69	4761	4761	3844
21	72	75	5400	5184	5625
22	69	72	4968	4761	5184

Dari data tersebut, maka dapat dicari nilai koefisiensi korelasi :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4883054 - 4871581}{\sqrt{\{4815426 - 47957045 - 4982384 - 4948658\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11473}{\sqrt{25790,05}}$$

$$r_{xy} = 0,22$$

Keterangan :

0,00-0,10 korelasi sangat lemah atau sangat rendah

0,10-0,20 korelasi lemah dan rendah

0,20-0,35 korelasi sedang atau cukup

0,35-0,45 korelasi kuat atau tinggi

0,45-0,50 korelasinya sangat kuat dan sangat tinggi

LAMPIRAN V

(Dokumentasi)







GENAR MEMBACA
Melakukan masyarakat
untuk untuk membaca berbagai
bacaan yang memberikan
kebaikan bagi dirinya.

RASA INGIN TAHU
Sikap dan budaya yang selalu
berusaha untuk mengetahui
lebih banyak mengenai dunia
dan sesuatu yang di belajarnya
dunia dan alam.

SD NEGERI INPRES 206 SALEKOWA
MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN BEBAS PUNGUTAN
BAGI SELURUH SISWA

HANDAYAN
SULAWESI SELATAN
TAKALAR

"Belajar Untuk Hari Esok Yang Cerah"

LAMPIRAN VI

(Persuratan)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BERITA ACARA

Pada hari ini Tanggal 21 14.....H bertepatan tanggal/.....20.....M bertempat diruang kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar

Siswa Kelas IV SD Negeri Salekawa Kecamatan

Sanrobone Kabupaten Takalar

Dari Mahasiswa :

Nama : NURWAHIDAH BASIR
 Stambuk/NIM : 10540895313
 Jurusan : PGSD (PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR)
 Moderator : Dra. Maryati z, M.Si
 Hasil Seminar :
 Alamat/Telp : Takalar / 082384533366

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Kerangka pikir dengan latar belakang harus terinci.
 Kutipan, itu ada angka dua (11-11). Disajikan belasan
 setiap aspek minimal lima poin-poin atau disimpulkan
 - pustaka + Sampul bibliografi - Volume guru

Berkas catat / hasil diskusi di proposal

Disetujui

Penanggung I : Dra. Maryati z, M.Si
 Penanggung II : Drs. Murdin, M.Pd
 Penanggung III : Aliem Baphri, S.pd., M.Pd
 Penanggung IV : Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I

Makassar, 21 - April - 2017...

Ketua Jurusan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN dan ILMU PENDIDIKAN

Alamat Kantor : Jl Sultan Alauddin No. 259 ☎ (0411) 860 837 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221/http://www.fkip-unismuh.info

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN PERBAIKAN HASIL UJIAN PROPOSAL

Isarkan Hasil Ujian :

..... : NURWAHIDAH. BASIR

 buk : 1054. 08953 13

 am Studi : PGSD

 : HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI

 : BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI SALEKOWA

 : KECAMATAN SAHROBONE KABUPATEN TAKALAR

tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut
 kan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

Tim Penguji	Disetujui Tanggal	Tanda Tangan
MARYATI, Z, M.Si	06 - 06 - 2017	
MURDIN, M.Pd	05 - 06 - 2017	
M BACHRI, S.Pd, M.Pd	07/06 - 2017	
H. M. ARSYAD, M. Pd. 1	6 - 6 - 2017.	

10 Ramadhan 1438 H
 Makassar, 5 Juni 2017 M
 Ketua Prodi, *

(SULTASYAH, S.Pd., M.A., Ph.D.)
 NBM : 970 035

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

*“Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD
Negeri Salekowa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar”*

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nurwahidah Basir

NIM : 10540 8953 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing: 1. Drs. H. Hamzah HS, MM.

2. Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jum. 3/8-17	Abstrak	
2.		- Identifikasi rumus - Analisis pendahuluan - penulisan Bab I - Ayat keis	
2	Rabu 8-8-17	- Teknik pengumpulan data - 13/03 ✓ - Kesimpulan	

Catatan: Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah Melakukan Pembimbingan Minimal 4 (empat) kali dan Proposal telah disetujui Kedua Pembimbing.

Makassar, Juli 2017

Mengetahui
Ketua Prodi PGSD


Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM: 970 635

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

“Hubungan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salekowa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar”

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nurwahidah Basir

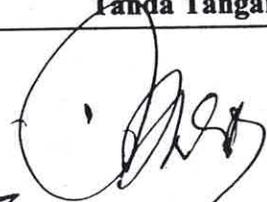
NIM : 10540 8953 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing: 1. Drs. H. Hamzah HS, MM.

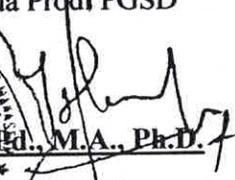
2. Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 2/8-17.	1. Judul 2. Isi materi 3. Manfaat prakti 4. Kajian pustaka 5. Metodeologi a. jenis Pustaka b. Desain Pustaka c. Analisis Data 6. Hasil Penelitian	
2.	Selasa, 7/8-17.		
3.	Abad, 13/8-17.	Setuju diujikan	

Catatan: Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah Melakukan Pembimbingan Minimal 4 (empat) kali dan Proposal telah disetujui Kedua Pembimbing.

Makassar, Juli 2017

Mengetahui
Ketua Prodi PGSD


Sulfa Yuh. S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM: 970 635





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1285/Izn-5/C.4-VIII/VI/37/2017
 1 (satu) Rangkap Proposal
 Permohonan Izin Penelitian

22 Ramadhan 1438 H
 17 June 2017 M

Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Bupati Takalar
 Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
 di -

Takalar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 646/TKIP/A.I-II/VI/1438/2017 tanggal 12 Juni 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURWAHIDAH BASIR**
 No. Stambuk : **10540 8953 13**
 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Hbungan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salekowa Kecamatan Sanrobonc KABUPATEN Takalar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Juni 2017 s/d 17 Agustus 2017.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. H. Padjonga Daeng Ngalle No.3 Kabupaten Takalar

Takalar, 19 Juni 2017

or : 070/328/KKBP-VI/2017
: -
al : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala SD Neg. Salekowa
Kec. Sanrobone Kab.Takalar
di-

Tempat

Menindaklanjuti Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar nomor : 1285/lzn-5/C.4-VIII/VI/37/2017, tanggal 17 Juni 2017, Perihal izin penelitian, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NURWAHIDAH BASIR
Tempat/Tanggal Lahir : Takalar, 08 Februari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mah. FKIP UNISMUH Makassar
Alamat : Dusun Soreang Caddi Desa Pabbatangan
Kec. Mappakasunggu Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja saudara dalam rangka penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**"HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS IV SD NEGERI SALEKOWA KECAMATAN SANROBONE
KABUPATEN TAKALAR "**

Yang akan dilaksanakan : 17 Juni s/d 17 Agustus 2017.
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Takalar;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* kepada Bupati Takalar Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Poiitik Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan sepeperlunya.



busan : disampaikan kepada Yth :

gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Ka. Badan Kesbang Prov. Sulsel di Makassar;
Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
Anggota FORKOPINDA Kab. Takalar Masing-Masing di Tempat.
Kepala Bappelitbang Kab. Takalar di Takalar;
Kepala Dinas Pendidikan Kab.Takalar di Takalar
Kepala Mah. FKIP UNISMUH Makassar di Makassar;;
(i) NURWAHIDAH BASIR di Tempat;
tinggal.....

RIWAYAT HIDUP



Nurwahidah Basir, Lahir pada tanggal 02Februari 1996, di Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan Anak ke4 dari 5 bersaudara, yakni dari pasangan Abd. Basir Pata dan Hj. Rosmawati, S.Pd Dg. Tingang.

Penulis pertama kali masuk pendidikan Formal di SD Inpres Kampung Beru pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Takalar dan tamat pada tahun2009. Setelah tamat di SLTP, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Takalar Kabupaten Takalar dan tamat pada tahun 2013. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penulis mempunyai hobi membaca selain membaca penulis juga suka bernyanyi dan mendengarkan music, sesuai dengan jurusan yang diambil pada universitas ini yaitu jurusan PGSD Penulis bercita-cita ingin menjadi seorang guru, yakni melanjutkan posisi orang tua yang sekarang Alhamdulillah telah menjadi seorang guru pada salah satu instansi sekolah dasar ditakalar, semoga penulis mampu meraih mimpi demi membahagiakan kedua orang tua dan membagi ilmu yang telah didapat selama ini kepada anak-anak dan orang lain. Amin yarabbal alamin.